ANALISIS PENGARUH RASIO BOPO, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

(Studi Empiris Perusahahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

NUR'AINI UMI SHOLIKAH
B100110279

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi dengan judul:

"**ANALISIS PENGARUH RASIO BOPO, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN"**

(Studi Empiris Perusahahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)

Yang ditulis oleh:

NUR'AINI UMI SHOLIKAH

B100110279

Penandatangan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2015

Pembimbing Utama

(Dra. Chuzaimah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr.Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari BOPO,*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dari *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan dalam bidang manajemen keuangan dan menjadi refrensi penelitian selanjutnya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah bank-bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan t_{hitung} yaitu -22,344 < 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO meningkat yang berarti tingkat efisiensi menurun, maka ROA yang diperoleh bank akan menurun. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan t_{hitung} sebesar -1,9802 ≤ -0,881≤ 1,9802dan tingkat signifikansi sebesar 0,380 > 0,05. Semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) yang dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2,232 > 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 < 0,05. Semakin tinggi tingkat kecukupan modal (CAR) suatu bank dapat menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan. *Non Performing Loan*(NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan t_{hitung} yaitu 19,285 > 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika semakin kecil nilai NPL maka semakin kecil pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang berpotensi meningkatkan pendapatan bunga dan perolehan laba, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut.

Sedangkan dengan Uji F dalam penelitian ini dihasilkan secara bersama-sama (simultan) variabel independen BOPO, LDR, CAR, dan NPL dan variabel dependen kinerja keuangan (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan 157,17 ≥ 2,68 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05

Kata Kunci: BOPO, *Loan to Deposit* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA).

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dapat tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu dari lembaga-lembaga keuangan yang mempunyai peran dalam perekonomian negara lazimnya disebut bank. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan suatu negara. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti *transfer*, *clearing*, *inkaso*, *letter of credit*, safe *deposit box*, bank bergaransi, dan jasa-jasa lainya (Kasmir, 2013). Di samping itu bank juga harus menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasanya. Maka setiap bank berusaha untuk menarik nasabah atau investor untuk menggunakan jasa perbankan tersebut. Sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara, baik dari segi keuangan maupun non keuangan. Dimana tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kinerja bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan senstivitas terhadap risiko pasar (Suhardi, dkk, 2013). Penilaian tingkat kesehatan bank dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu bank dalam perekonomian dan industri perbankan guna menjaga fungsi *financial intermediary*.

Fungsi bank sebagai fungsi *financial intermediary* (perantara kuangan) misalnya seperti, tempat penyimpanan uang, menciptakan peredaran uang guna menunjang kegiatan usaha, dan melakukan pembayaraan atau penagihan. Peran perbankan sebagai *financialintermediary* (perantara keuangan) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Dimana kinerja keuangan perusahaan perbankan semakin berkembang, hal ini dibuktikan pada tahun 2013 mengalami peningkatan. Dimana Laba Sebelum Pajak pada tahun 2013 meningkat sebesar 32% menjadi Rp 324,7 miliar,

pendapatan yang tumbuh pesat melebihi pertumbuhan biaya yang dibatasi pada 9%, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 11% menjadi Rp23,4 triliun, dan pinjaman nasabah meningkat pula sebesar 14% menjadi Rp 19,6 triliun, (www.bi.go.id). Peningkatan ini umumnya didorong oleh kenaikan pinjaman modal kerja, ditunjukan dengan alokasi likuiditas yang baik dengan rasio LDR sebesar 83%. Peningkatkan kinerja pada tahun 2013 direalisasikan melalui prinsip kehati-hatiannya dan pengendalian terkontrol pada risiko kredit dan risiko lainnya, yang diterapkan oleh Bank dan Grup HSBC. Dimana Rasio Kredit Bermasalah (NPL) tetap terjaga kurang dari 1% dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) terjaga pada level di atas 13% , (www.bi.go.id).

Menilai Kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian yaitu *CAMEL* (*Capital, Assets, Management, Earning,*dan*Liquidity*). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *assets* meliputi NPL, aspek *earning* meliputi NIM dan BOPO, sedangkan aspek *liquidity* meliputi LDR dan GWM (Tan Sau Eng, 2013). Sedangkan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profitabilitas. Ukuran profitabilitas menggunakan ROE dan ROA, dimana ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis. Sedangkan ROA kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

Berdasarkan pada uraian diatas penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja keuangan (ROA) , dengan judul "ANALISIS PENGARUH RASIO BOPO, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN"

METODE PENELITIAN

Sumber data yang dipakai adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perbankan yang mencakup tentang rasio keuangan perusahaan perbankan pada periode 2010-2013. Rasio keuangan meliputi: Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan*

(NPL), dan *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh dari perusahaan pebankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id.

Populasi pada penelitian ini adalah tiga puluh sembilan (39) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga yang mengumpulkan data dan dipublikasikan kepada masyarakat penggunaan data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diambil dari*website* www.idx.co.id. Teknik pengambilan sempel menggunakan metode *purposive sampling*.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, dan uji heterokedastisitas. Selain itu juga menggunakan Uji F, Uji t, dan Uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Berikut sampel perusahaan yang digunakan dalam penitian ini:

Tabel 1
Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan Periode 2010-2013

No	Terdaftar di BEI (Tahun)	Kode	Nama Perusahaan
1	2003	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga. Tbk
2	2002	BABP	Bank ICB Bumi Putera. Tbk
3	2007	BACA	Bank Capital. Tbk
4	2008	BAEK	Bank Ekonomi Raharja. Tbk
5	2000	BBCA	Bank Central Asia. Tbk
6	2006	BBKP	Bank Bukopin. Tbk
7	1996	BBNI	Bank Negara Indonesia. Tbk
8	2001	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan. Tbk
9	2003	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero). Tbk
10	2009	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero). Tbk
11	1997	BCIC	Bank Mutiara. Tbk
12	1989	BDMN	Bank Danamon Indonesia. Tbk
13	2001	BEKS	Bank Pundi Indonesia. Tbk

14	2010	BJBR	Bank Jabar Banten. Tbk
15	2002	BKSW	Bank QNB Kesawanan. Tbk
16	2003	BMRI	Bank Mandiri (persero). Tbk
17	1999	BNBA	Bank Bumi Arta. Tbk
18	1989	BNGA	Bank CIMB Niaga. Tbk
19	1989	BNII	Bank International Indonesia. Tbk
20	1990	BNLI	Bank Permata. Tbk
21	2010	BSIM	Bank Sinarmas. Tbk
22	2002	BSWD	Bank Swadesi. Tbk
23	2008	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Tbk
24	1999	BVIC	Bank Victoria International. Tbk
25	1990	INPC	Bank Artha Graha International. Tbk
26	1997	MAYA	Bank Mayapada International. Tbk
27	2007	MCOR	Bank Windu Kentjana International. Tbk
28	2000	MEGA	Bank Mega. Tbk
29	1994	NISP	Bank NISP OCBC. Tbk
30	1982	PNBN	Bank Pan Indonesia. Tbk
31	2006	SDRA	Bank Himpunan Saudara. Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihasilkan dari 31 sampel perusahaan perbankan dengan kurun waktu 4 tahun pada periode 2010-2013. Sehingga jumlah data penelitian sebanyak 124 data, tetapi terjadi pengurangan 2 (dua) jumlah data secara *outliers* dikarenakan nilai data tersebut termasuk data nilai ekstrim. Dari pengurangan data tersebut, maka menghasilkan 122 jumlah data dalam penelitian ini. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Descriptive Statistics

Tabel 2
Hasil Statistik Diskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	122	-7.58	12.90	266.51	2.1845	1.75452
BOPO (X_1)	122	53.00	173.80	1.01E4	83.0822	15.58488
LDR (X_2)	122	40.22	113.30	9761.71	80.0140	12.68732
CAR (X_3)	122	9.41	45.75	2026.55	16.6111	5.06583
NPL (X_4)	122	.14	50.96	332.77	2.7276	4.76343
Valid N (listwise)	122					

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 31 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013 dengan 122 jumlah data, ROA memiliki nilai minimum -7,58 serta nilai maksimum sebesar 12,90 dengan standar deviasi adalah 1,754. Adapun ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 2,184. BOPO memiliki nilai minimum 53,00 serta nilai maksimum sebesar 173,80 dengan standar deviasi adalah 15,585. Adapun BOPO memiliki nilai rata-rata sebesar 83,08. LDR memiliki nilai minimum 40,22 serta nilai maksimum sebesar 113,30 dengan standar deviasi adalah 12,687. Adapun LDR memiliki nilai rata-rata sebesar 80,01. CAR memiliki nilai minimum 9,41 serta nilai maksimum sebesar 45,75 dengan standar deviasi adalah 5,065. Adapun CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 16,61. ROA memiliki nilai minimum 0,14 serta nilai maksimum 50,96 sebesar dengan standar deviasi adalah 4,763. Adapun NPL memiliki nilai rata-rata sebesar 2,73.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residualmempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan tingkat signifikan diatas 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribsi normal. Dari data yang dihasilkan dalam pengujian ini dihasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,307 dengan *asym Sig* (*2-tailed*) 0,065 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan uji non-parametrik *Kolmogorov- Smirnov*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters[a]	Mean	.0081879
	Std. Deviation	.75491423
Most Extreme	Absolute	.118
	Positive	.118

Differences Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO (X_1)	.641	1.559
	LDR (X_2)	.972	1.029
	CAR (X_3)	.869	1.151
	NPL (X_4)	.573	1.747

a. Dependent Variable: ROA

Dari pengolahan data diatas diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen (BOPO, LDR, CAR, dan NPL)tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dari pengujian autokorelasi dapat ditunjukan sebagai berikut.

Model Summary[b]

Tabel 5
Hasil Pengujian Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918[a]	.843	.838	.70677	1.847

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa dalam pengujian data tidak mengalami autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,847 yang berada di antara 1,5 sampai dengan 2,5.

Uji Heterokedastisitas

Untuk jumlah data 122, maka diperoleh nilai *chi-square* sebesar 148,779 dilihat dari *table chi-square*. Sedangkan nilai kritis diperoleh dengan menggunakan *R-square* dikali jumlah data. Jika nilai *chi-square* kurang dari nilai kritis, maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Nilai kritis diperoleh sebesar 0,396 x 122 = 48,312. Jadi 48,312 < 148,779 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Model Summary

Tabel 6
Hasil Pengujian Chi-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629[a]	.396	.391	1.29256

a. Predictors: (Constant), PREKUA

Pengujian Regresi Linear Berganda

Dengan memakai teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh variabel dependen dalam penelitian ini ialah *Return on Assets* (ROA) dan variabel independennya BOPO, LDR, CAR, dan NPL.

Tabel 7
Analisis Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	p-value
(Constant)	10,660		0,000
BOPO(X_1)	-0,115	-1,022	0,000
LDR (X_2)	-0,005	-0,033	0,380
CAR(X_3)	0,030	0,088	0,027
NPL(X_4)	0,344	0,933	0,000

Dari tabel 4.4 diatas menunjukan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = 10,660 – 0,115 BOPO – 0,005 LDR + 0,030 CAR + 0,344 NPL+e

Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen (BOPO, LDR, CAR, dan NPL) akan berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA) secara individual. Hasil dari perhitungan pengolahan data adalah:

Coefficients[a]

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.660	.636		16.767	.000
BOPO(X_1)	-.115	.005	-1.022	-22.344	.000
LDR(X_2)	-.005	.005	-.033	-.881	.380
CAR(X_3)	.030	.014	.088	2.232	.027
NPL(X_4)	.344	.018	.933	19.285	.000

a. Dependent Variable: ROA

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel BOPO, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Hasil dari perhitungan pengolahan data adalah:

ANOVA[b]

Tabel 9
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.036	4	78.509	157.170	.000[a]
	Residual	58.444	117	.500		
	Total	372.480	121			

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Pada pengolahan data dihasilkan nilai *R-square* (koefisien determinasi) sebesar 0,843adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi (R), atau 0,918 x 0,918 = 0,843. Artinya 84,30% variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen BOPO, LDR, CAR, dan NPL. Sedangkan sisanya (100% - 84,30% = 15,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Model Summary[b]

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918[a]	.843	.838	.70677	1.847

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, CAR, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

KESIMPULAN

1. BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dari ROA (*Return on Assets*) dengan t_{hitung} yaitu -22,344 < 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang artinya jadi hipotesis terbukti. Jadi jika biaya operasional yang dikeluarkan pihak bank tidak sebanding dengan pendapatan operasional yang diperoleh bank maka beban

yang dikeluarkan akan semakin meningkat, sehingga perolehan laba akan semakin menurun.

2. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dari ROA (*Return on Assets*) dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,9802 ≤ -0,881 ≤ 1,9802 dan tingkat signifikansi sebesar 0,380 > 0,05 yang berarti hipotesis tidak terbukti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut. Hal ini terjadi karena pengelolaan kredit pada perusahaan kurang baik sehingga tidak mempengaruhi perolehan laba.
3. CAR (*Capital Assets Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dari ROA menunjukan t_{hitung} sebesar 2,232 > 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 < 0,05 artinya hipotesis terbukti. Ketika tingkat kecukupan modal yang dimiliki suatu bank meningkat maka tingkat perolehan laba juga meningkat.
4. NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) t_{hitung} yaitu 19,285 > 1,9802 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,005, yang artinya hipotesis terbukti. NPL merupakan variabel yang paling besar dalam mempengaruhi ROA (*Return on Asset*) dibandingkan dengan variabel lainnya, yang mempunyai nilai koefisien sebesar 0,344. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika semakin kecil nilai NPL maka semakin kecil pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan maka berpotensi meningkatkan pendapatan bunga dan perolehan laba, sehinngga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaanperbankan tersebut.
5. Dari hasil pengolahan data menggunakan uji F dihasilkan 157,17 ≥ 2,68 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang artinya hipotesis terbukti bahwa secara bersama-sama variabel independen BOPO, LDR, CAR, dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA. Sehingga pemilihan variabel BOPO, LDR, CAR, dan NPL sebagai prediktor dari ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013

sudah tepat. Dapat dijelaskan juga bahwa BOPO, LDR, CAR, dan NPL memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843. Artinya 84,30% variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen BOPO, LDR, CAR, dan NPL. Sedangkan sisanya 15,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan).* Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta.

Defri. 2012. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemen*. Vol 1, No. 1.

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*.Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Eugene F Brigham, dan Joel F Houston.2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi Kesebelas.Cetakan Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hayati, Dwi Nur. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NIM, LDR, dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). *Skripsi.* Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hutagalung, Esther Novelina dkk. 2013. "Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 11, No. 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakara: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Martono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.

Mudrajat Kuncoro, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan T Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan).* Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nur'Aini. 2013. "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)".*Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Vol. 2, No. 1.

Rivai, Veithzal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional & Syar'i)*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Riyanto, Bambang. 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Sigit Triandaru, dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Subagyo, dkk. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suhardi, dan Darus Altin. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Bank BPR Konvensional di Indonesia Periode 2009-2012". *Pekbis Jurnal.* Vol. 5, No. 2.

Supriyono, dan Mulyadi. 2001. *Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Surat Edaran Bank Indonesia. No.3/30/DPNP/Desember 2001. Jakarta: Bank Indonesia.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia. No.31/11/KEP/DIR/April 1997. Jakarta: Bank Indonesia.

Surat Peraturan Bank Indonesia. No.6/10/PBI/2004. Jakarta: Bank Indones

Surat Peraturan Bank Indonesia No. 12/PBI/2010. Jakarta: Bank Indonesia.

Susilo, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Tan Sau Eng. 2013. "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 3.

Wardhani, Dietha Kusuma. 2013. "Pengaruh Rasio Efisiensi, Rasio Risiko, Rasio Likuiditas, dan Rasio Permodalan Terhadap Kinerja Bank BMRI, BRI, BCA, BNI, dan CIMB NIAGA".*Jurnal Jibeka*. Vol. 7, No. 2.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonosia.

Yogi Prasanjaya, dan I Wayan Ramantha. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terhadap Di BEI".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan*. Vol. 4, No. 1.

www.idx.co.id. Diakses 09 Oktober 2014; 23 Oktober 2014; 13 November 2014.

www.bi.go.id.Diakses 20 September 2014.